

**PROSES PEMBELAJARAN DARING/LURING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELAS IMADRASAH
IBTIDAIYAH NURUL ITTIHAD
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**RESY MURYATI
NIM.TPG.162667**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**PROSES PEMBELAJARAN DARING/LURING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELAS IMADRASAH
IBTIDAIYAH NURUL ITTIHAD
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



**RESY MURYATI
NIM.TPG.162667**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAHIBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada
Yth.DekanFakultasTarbiyahdankeguruan
Universitas Islam NegeriSulthanThahaSyaiuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ResyMuryati

NIM : TPG. 162667

JudulSkripsi :Proses Pembelajaran Daring/Luring Di Masa Pandemi Covid-19 DI Kelas I Madrasah IbtidaiyahNurulltihad Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Febuari 2021

Pembimbing I

Drs.SaidahAhmad, M.Pd
NIP.196408051990032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Resy Muryati
NIM : TPG. 162667
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Daring/Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Februari 2021
Pembimbing II

Nasyaiah Siregar, M. Pd. I
NIP.198905082015032007

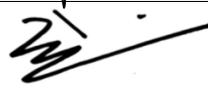
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul: “Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi” yang disusun oleh Resy Muryati, NIM TPG.162667 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah

Tempat : (Zoom)
 Nama : Resy Muryati
 NIM : TPG.162667
 Judul : Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi

Telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk ujian Munaqasah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI			
No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Ikhtiati, M. Pd. I (Ketua Sidang)		12 Februari 2021
2	Kiki Fatmawati, M.Pd (Sekretaris Sidang)		12 Februari 2021
3	Dr. Saidah Ahmad, M. Pd (Pembimbing I)		12 Febuari 2021
4	Nasyariah Siregar M. Pd. I (Pembimbing II)		12 Febuari 2021
5	Dr. Shalahuddin, M.Pd.I (Penguji I)		12 Febuari 2021
6	Amirul Mukminin, M. Pd. I (Penguji II)		12 Febuari 2021

Jambi, 12Februari 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi" yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada :

Hari : Jum'at
 Tanggal : 12 Februari 2021
 Jam : 09.00 WIB
 Tempat : (Zoom)
 Nama : Resy Muryati
 NIM : TPG.162667
 Judul : Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk pengambilan ijazah pada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Ikhtiati, M. Pd. I (Ketua Sidang)		12 Februari 2021
2	Kiki Fatmawati, M. Pd (Sekretaris Sidang)		12 Februari 2021
3	Dr. Saidah Ahmad, M. Pd (Pembimbing I)		12 Februari 2021
4	Nasyariah Siregar M. Pd. I (Pembimbing II)		12 Februari 2021
5	Dr. Shalahuddin, M. Pd (Penguji I)		12 Februari 2021
6	Amirul Mukminin, M. Pd. I (Penguji II)		12 Februari 2021

Jambi, 12 Februari 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP. 196707111992032004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Serjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Safuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutipan dari hasil karya orang lain telah tertulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hasil ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, Febuari 2021

Penulis



Resy Muryati
Resy Muryati
TPG.162667

PERSEMBAHAN

Alhamdu Lillahi Rabbil 'Alamien...

Sujud syukur ku persembahkan kepada **Allah SWT**. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdir-Mu yang telah menjadikanku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam perjuangan ku ini dan untaian shalawat serta salam kepada **Nabi Besar Muhammad SAW** semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita.

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahnda **Muradi S.Pd** dan Ibunda **Umiyati** untuk curahan do'a, cinta dan kasih sayang mereka yang tak terhingga.
2. Ketiga orang Adekku: **Reyhan Umriyadi, Reyza Priyadi dan Reyfin Nopriyadi**, atas semua perhatian, saran dan nasehat selama ini yang teramat sangat berharga.
3. Segenap dosen-dosenku yang telah korbankan sebahagian waktunya untuk membimbingku.
4. Segenap guru-guruku yang sudah sangat letih dan payah mendidikku.
5. Terimakasih juga untuk semua kerabat, sahabat, handai taulan dan semua yang sudah berpartisipasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

MOTTO

يَبْنَئِ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَاخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا
يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿يوسف : ٨٧﴾

Artinya: Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (QS. Yusuf: 87) (Terjemahaan Kementerian Agama).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya sehingga skripsi ini dapat dirampungkan, sholawat dan salam atas nabi Muhammad SAW Pembawa Risalah Pencerahan Bagi Manusia.

Penulisan Skripsi ini diaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA., Ph.d Selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh ferawati,SE., M.El, Dr. As'ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, Selaku Warek I, II, III UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, dan Dr. Yusria, S.Ag, M,Ag selaku Wadek I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati M.Pd.I selaku ketua prodi dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulhan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Dr.Saidah Ahmad M.Pd Selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Nasyariah Siregar, M. Pd.I selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Samsul Qamar M.Pd.I Selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Bapak Sahril selaku Guru Kelas I yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di kelas.

Sahabat-sahabat yang memberikan penulis motivasi dan dukungan hingga akhir sampai skripsi ini selesai. Akhirnya Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Februari 2021

Penulis



Resy Muryati
TPG.162667

ABSTRAK

Nama : Resy Muryati
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul : Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi proses pembelajaran Daring/Luring pada masa pandemi Covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk member jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring/luring dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena belum semaksimal mungkin. Dalam pembelajaran daring/luring siswa lebih mandiri dalam memecahkan sebuah permasalahan walaupun terkadang harus melihat digoogle dan dibantu oleh orang tuanya. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Daring/Luring di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi adalah adanya alat seperti Handphone, kuota internet, dan kerja sama antar guru dan pihak wali murid yang terjalin komunikasi dengan baik. Selanjutnya faktor penghambat lainnya pada penelitian ini adalah terkendalanya dalam sinyal dan kuota internet, serta adapun faktor penghambat lainnya adalah kurangnya kepedulian orang tua terhadap pembelajaran anaknya karena kesibukan bekerja. Upaya yang dilakukan pihak sekolah maupun guru dalam menyelesaikan faktor penghambat tersebut dengan menjalin kerjasama yang baik dengan wali murid terkait proses pembelajaran, serta untuk para siswa yang terhambat dalam proses pembelajarannya diberikan kemudahan untuk dapat menemui guru terkait tentang materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Name : Resy Muryati
Departement : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Online/Offline Learning Process During the Covid-19 Pandemic
In Class I Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Jambi City

The purpose of this study was to explore the online / offline learning process during the Covid-19 pandemic in Class I Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Jambi City. This study uses a qualitative approach, as an effort to provide answers to problems that have been laid out, because it uses a descriptive analysis approach. Data collection methods in this study are observation, interviews and documentation. The results showed that online / offline learning was considered less effective in learning because it was not as optimal as possible. In online / offline learning students are more independent in solving a problem even though they sometimes have to see digested and assisted by their parents. Supporting factors for implementing Online / Offline learning at Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Jambi City are the existence of tools such as mobile phones, internet quotas, and cooperation between teachers and parents who are well communicated. Furthermore, other inhibiting factors in this study are constraints in internet signal and quota, and another inhibiting factor is the lack of parental concern for their child's learning due to busy work. The efforts made by the school and the teacher in resolving these inhibiting factors by establishing good cooperation with the students related to the learning process, as well as for students who are hampered in the learning process are given the convenience of being able to meet the teacher regarding the material being taught.

Keywords: Online Learning, Covid-19 Pandemic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. FokusPenelitian	5
C. RumusanMasalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. ManfaatPenelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Proses Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Daring	12
3. Pembelajaran Luring	12
B. Pandemi Covid-19	15
C. StudiRelevan	16
BAB IIMETODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	20
B. Setting dan SubjekPenelitian	20
1. Setting	20
2. Subjek	21
C. Jenis dan Sumber Data	21
1. Data Primer	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Data Sekunder	22
D. Tehnik Pengumpulan Data	22
1. Observasi	22
2. Wawancara	23
3. Documentasi	23
E. Tehnik Analisis Data	24
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	25
G. Jadwal Penelitian	26

BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	26
B. Temuan Khusus	38
C. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Identitas Sekolah.....	23
Tabel 4.2. Data Siswa.....	30
Tabel 4.3. Data Guru Dan Pegawai.....	31
Tabel 4.4. RuangSekolah	32
Tabel 4.5. Alat Komunikasi	33
Tabel 4.6. Lapangan Olahraga	34
Tabel 4.7. Perlengkapan Administrasi	35
Tabel 4.8. Alat Bantu Dan Peragaan Mengajar.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pernyataan Responden	62
Lampiran 2: Instrumen Wawancara	62
Lampiran 3: Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	64
Lampiran 4: Wawancara Dengan Guru Kelas	65
Lampiran 5: Program Tahunan	66
Lampiran 6: Dokumentasi.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

State Islamic University of Suha Jambi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :Foto Suasana Belajar Siswa	76
Gambar 2 :Foto Bersama Kepala sekolah.....	77
Gambar 3 :Foto Bersama Wali Kelas 1.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Bagai contoh sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Secara umum, kehidupan dan komunitas ditentukan oleh aktifitas pendidikan. Pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia (Musyaffa, 2020, hlm. 1).

Salah satu fungsi pendidikan yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan intruksional yang diharapkan. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam memproses merancang kegiatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pelaku (subjek) belajar (fitriani, 2016, hlm. 104). Hal ini berkaitan dengan surah An-Nahl ayat 43, yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَمَسَلُوْا اَهْلَ الدِّيَارِ
اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya; “ dan kami tidak memutus sebelum engkau (Muhammad), melaikan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka ; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (Q.S, An-nahl;43).

Berdasarkan arti ayat di atas menjelaskan bahwa menjadi subjek dalam pendidikan bukan hanya guru melaikan juga peserta didik. Oleh karna itu, ayat ini dapat menjadi dasar bagi perkembangan teori belajar dan pembelajaran daalm pendidikan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dan melakukan tanya jawab.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan mengajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah merupakan tempat untuk mendidik anak-anak dengan tujuan memberikan ilmu yang bermanfaat supaya mereka mampu menjadi manusia berguna bagi bangsa agama dan negara.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabah penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan covid-19 (Corona Virus diseases-19). Virus ini mulai mewabah pada tanggal 31 desember 2019 dikota Wuhan provinsi Hubei Tiongkok, dan menyebarnya virus covid-19 keseluruh dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO pada tanggal 14 Maret 2020 menetapkan sebagai wabah pandemi global. Ratusan ribu manusia terpapar virus covid-19 di seluruh dunia, bahkan menyebabkan puluhan ribu orang meninggal dunia. Tercatat beberapa negara yang menjadi kasus tertinggi terpapar covid-19 yaitu Italia, Amerika Serikat, Tiongkok, Spanyol, dan Iran. Bahkan Indonesia juga terkena dampak dari virus covid-19.

Penularan lewat kontak sosial antara manusia sulit di prediksi dan juga tidak bisa dihindari sehingga penyebarannya juga sangat pesat. Obat penawar masih belum bisa ditemukan, sehingga menyebabkan banyak kematian. Rumitnya wabah ini membuat para pemimpin dunia dan termasuk Indonesia membuat kebijakan super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan *social distancing* (pembatasan interaksi sosial).

Pratama dan Mulyati (2020, hlm.51) *social distancing* sendiri berarti tindakan dengan memberikan jarak, menghindari keramaian dan tidak berkontak langsung dengan orang lain. Telah dijelaskan oleh *Center for Disease Control* (CDC), *Social distancing* merupakan tindakan menjauhi perkumpulan orang dalam jumlah besar, menghindari pertemuan massal dan menjaga jarak antar manusia.

Penerapan *social distancing* (pembatasan interaksi sosial) dan perampak juga dalam dunia pendidikan. Pemerintah membuat keputusan untuk meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran yang tadinya di sekolah menjadi di rumah. Peralihan pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa di tempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya terdapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa masalah seperti penguasaan teknologi masih rendah, keterbatasan sarana dan prasana jaringan internet, biaya dan motivasi guru serta siswa yang menurun karena bosan menggunakan teknologi tersebut (Komalasari, 2020).

Menurut info dari mulyati (2020, hlm.51) pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran di lakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah sedia. Segala bentuk materi pelajaran disampaikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pelajaran melalui daring ini di bantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*. Sedangkan pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran luar jaringan atau dengan istila ofliden, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi covid-19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam pembelajaran yang lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran dengan metode luring atau offline merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara ofliden yang berarti guru memberikan materi yang berupa tugas *hardcotye* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah.

Zulaikha, Dkk (2020) dalam pratama dan mulyati (2020, hlm.52) saat masa pandemic covid-19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin di sampaikan belum tercapai dengan baik akan tetapi diharapkan dari proses tersebut diharapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring. Termasuk upaya yang di lakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didik.

Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru yang sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya, tetapi bagi sekolah yang belum terbiasa melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh maka hal ini akan berakibat bagi proses pembelajaran yang dilakukan. Sistem pembelajaran seperti ini juga dikeluhkan oleh para orangtua, karena pada saat mendampingi siswa belajar di rumah terdapat beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai. Kendala lain yaitu siswa yang tidak bisa mengakses sumber belajar online karena tidak memiliki perangkat digital (HP android, komputer, dsb), tidak adanya koneksi atau jaringan internet pada wilayah tersebut, dan tidak adanya listrik, serta borosnya kuota karena latar belakang ekonomi orangtua yang kurang mampu sehingga membuat siswa mengalami kendala untuk bisa mengakses sumber belajar online. Selain kekurangan sistem daring di atas ada pula kelebihan yang dimiliki dari sistem pembelajaran daring, misalnya belajar dapat dilakukan dimanapun, waktu pengerjaan juga dapat disesuaikan serta tidak adanya batasan dan dapat mencakup area yang luas. Menurut Sari (2015, hlm. 27-28) kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Adapun kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu, anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan beberapa hal lain.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi dengan mewawacarai wali kelas I, bahwasanya banyak keluhan yang dilaporkan oleh orang tua murid mengenai kendala pembelajaran berbasis daring mulai dari kesibukan orang tua yang harus memantau terus anaknya belajar, kurangnya kemandirian anak dalam belajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





keluhan yang lainnya yaitu jikalau anak tidak dipantau menggunakan HP maka anak malas belajar dan beralih bermain game.

Masalah tentang keluhan dari wali murid (orang tua) diatas menyebabkan guru dan sekolah perlu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan. Salah satu upaya untuk membuat siswa mau belajar mandiri adalah dengan menggunakan metode luring. Untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut upaya tepat yaitu guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki komunikasi yang baik terhadap peserta didik pada saat melakukan pembelajaran daring sedangkan pembelajaran luring, sekolah dan para stafnya perlu menemukan cara tersendiri agar materi yang dipelajari sebisa mungkin dapat di pahami oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid- 19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.**

B. Fokus Penelitian

Peneliti membatasi penelitian ini hanya terfokus pada Proses Pembelajaran Daring/Luring pada Masa Pandemi Covid 19 mata pembelajar bahasa Indonesia kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.
3. Apa upaya meningkatkan proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana meningkatkan proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Melihat tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini mendapat manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman mengenai proses pembelajaran daring/luring terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

2. Manfaat praktis

- a. Guru sebagai bahan informasi tentang proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.
- b. Siswa dapat memberikan motivasi dan informasi tentang proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemic di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi
- c. Peneliti mendapatkan bekal dan menjadi nilai tambah bagi wawasan keilmuan bagi mahasiswa Strata 1 (S1)

- d. Lembaga dapat memberi sumbangan pemikiran mengenai bagaimana cara/strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring/luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi dalam belajar bahasa Indonesia.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan proses pembelajaran akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik (Rooijackers, 2008, hlm. 114).

Adapun kegiatan yang dilakukan, interaksi dengan tenaga pendidikan dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan. Pembelajaran merupakan salah satu sub sistem dari sistem pendidikan, yang disamping kurikulum, konseling, administrasi, dan evaluasi (Yamin, hlm. 2013).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi; tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran sehingga tidak lepa dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum (Rahayubi, 2016, hlm. 233).

Jadi dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu atau kepandaian, sehingga dapat merubah tingkah laku pada peserta didik karena adanya tindakan atau interaksi baik secara individual maupun kelompok di dalam lingkungannya (Sulfemi, 2017, hlm. 1-8

2. Pembelajaran Daring/Luring

a. Pembelajaran Daring

Istilah daring merupakan akroni dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas (Bilfaqih, 2015, hlm. 1). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi digital seperti *goole classroom*, rumah belajar *videoconverence*, pesan suara, email, telepon atau *live chat, zoom, whatsapp grup* dan lainnya (Dewi,2020:hlm 58).

Definisi umum *e-learning* atau pembelajaran daring menurut Gilbert & Jones (2001) yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti *internet, internet/extrane, satellite, broadscst, audio/videotape, interactive TV, CD-ROM, dan Compuer-based training (CBT)*. The ILRT of Bristol University (2005) mendefinisikan *e-learning* sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.

Menurut Ghirardini dalam Kartika (2018, hlm. 27) daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan.

Permendikbud No.109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara massif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak ada batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

1) Tujuan Pembelajaran Daring

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas (Bilfaqih, 2015, hlm. 4).

2) Manfaat Pembelajaran Daring

Beberapa manfaat dari pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan manfaat multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
3. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu pemanfaatan sumber daya bersama (Rohmah, 2016, hlm. 12).

3) Manfaat *e-learning* yaitu:

- 1) Dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis.
- 2) *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi,
- 3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.
- 4) Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas saja, tetapi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.

4) Gambaran Pembelajaran Daring

Salah satu instruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan di rumah adalah kegiatan belajar, belajar tidak boleh berhenti. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dipindahkan di rumah, tetapi harus dikendalikan oleh guru atau dosen dan orang tua, dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh ini dilakukan awalnya selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan telah ditambahkan lagi karena melihat situasi dan kondisi perkembangan COVID-19 ini.

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan *E-learning*. Proses pembelajaran *e-learning* atau *online*, pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti, video, audio, dokumen, dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan dievaluasi dengan bantuan seorang guru. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis internet (video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lingkungan *online* yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara peserta didik. Berdasarkan kondisi negara kita yang saat ini sedang dilanda virus COVID-19, peran pembelajaran berbasis *online* sebagai pendukung proses pembelajaran menjadi sangat signifikan. Terutama di era global saat ini, transformasi berjalan sangat cepat. Berdasarkan kenyataannya siswa bahkan dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru dan perubahan yang terjadi pada saat ini. Penerapan pembelajaran berbasis *online* untuk pengajaran dan pembelajaran memiliki dua tantangan utama, yaitu: (1) penerapan pembelajaran berbasis *online* sebagai alternatif yang sulit bagi siswa; dan (2) aplikasi berbasis *online* untuk menghasilkan siswa berpengetahuan (*student-based student*), yaitu memanfaatkan berbasis *online* untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan (*long life learning*) dan meningkatkan produktivitas mereka.

Pembelajaran berbasis *online* atau jarak jauh diharapkan memberi dampak positif pada siswa dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua di rumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama COVID-19. Pada pembelajaran berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

online atau jarak jauh ini guru memiliki peranan penting dalam memberikan materi serta metode pengajaran yang efektif agar siswa mampu mencerna dan menerima materi pembelajaran dengan baik, menurut Jailani dan Hamis (2016) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun sumber pembelajaran. Namun tak dapat dipungkiri bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bisa mengoperasikan atau menggunakan peralatan teknologi saat ini. Sehingga saat ini sangat dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam proses belajar mengajar agar tidak tertinggal.

b. Pembelajaran Luring

Luring merupakan singkatan dari “Luar Jaringan” yang sedang tren digunakan untuk menggantikan kata *offline*. Luring adalah antonim dari kata daring atau dalam jaring. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa luring adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet. Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan suatu media elektronik dengan media yang lainnya. Internet merupakan suatu jaringan privasi yang terhubung dengan menggunakan protokol internet TCP/IP dengan tujuan berkomunikasi dan mengirim rahasia hanya dalam lingkup terbatas seperti sekolah atau perusahaan (Susilana, 2010, hlm. 14).

Banyak orang yang memiliki pemahaman yang berbeda dalam mendefinisikan aktifitas daring dan luring. Adapun perbedaan pemahaman ini perlu untuk diluruskan, karena sejumlah orang menganggap bahwa

aktifitas daring adalah kegiatan yang dilaksanakan secara *online* dan kegiatan luring adalah kegiatan yang terhubung melalui internet. Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa internet merupakan *terminology* dalam dunia informatika yang merujuk pada kondisi saling terhubung waktu dalam cakupan yang sangat terbatas. Dengan demikian, aktifitas luring adalah aktifitas yang dilaksanakan tanpa memanfaatkan akses internet maupun internet. Salah satu contoh aktifitas luring adalah ketika seseorang sedang mengerjakan tugas menggunakan buku sebagai sumber belajar. Aktifitas ini merupakan aktifitas luring karena tidak terhubung dengan internet. Sebuah diskusi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik melalui aplikasi whatsapp, Goole Hangout, atau Zoom, merupakan aktifitas daring karena terhubung dengan internet. Kedua contoh ini sudah sangat jelas menggambarkan perbedaan antara aktifitas daring dan luring (Hujair, 2009, hlm. 21).

Budaya pembelajaran di Indonesia lebih dekat dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka. Namun, beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sudah mencoba mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* sebagai tuntutan zaman. Kehadiran virus corona dipenghujung tahun 2019 menuntut masyarakat melakukan aktifitas secara *online*, hal ini disebabkan adanya larangan untuk bertemu secara langsung. Adapun aktifitas pembelajaran konvensional yang selama ini menjadi budaya belajar Indonesia harus mengalami transformasi (Darmalaksana, 2020, hlm.12).

c. Manfaat Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring sejatinya memberikan manfaat yang banyak meskipun tidak seefektif pembelajaran daring yang berbasis internet. Pembelajaran di kelas secara *face to face* dalam kondisi pandemi ini tidak dimungkinkan namun kita bisa mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran baik daring maupun luring. Pembelajaran secara luring

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membawa manfaat bagi peserta didik dan juga guru (Susilana, 2010 hlm. 14).

Manfaat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi dengan sistem luring antara lain:

- a) Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
 - b) Mengatasi kesejangan ekonomi peserta didik
 - c) Memperkuat silaturahmi dan kerjasama
 - d) Guru semakin mengenal karakteristik peserta didik
 - e) Penguatan pendidik karakter secara langsung
- d. Prinsip Pembelajaran Luring
- Pada pembahasan sebelumnya pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam media atau platform yang dimaksud lebih yang dalam bentuk *Learning Management System (LMS)* atau *virtual Learning Environment (VLE)* Seperti Goole Clasroom.Teams, Moodle, Edmodo, dan sejenisnya.Berbeda dengan daring, pembelajaran luring pada masa pandemi ini adalah sistem pembelajaran yang tidak terhubung ke jaringan internet atau menggunakan media-media di luar internet. Pembelajaran luring adalah upaya alternatif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik untuk tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di masa pandemi covid-19 (Wijayanti, 2015, hlm. 94).

Terdapat beberapa prinsip dasar pembelajaran luring dimasa pandemi:

- a) Kemudahan Belajar
- b) Kerjasama yang baik
- c) Ketercapai Tujuan Pembelajaran
- d) Kesadaran Belajar
- e) Fleksibilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Pandemi Covid 19

Pandemi berasal dari suku kata yaitu: para dan demos, dimana pan artinya “semua” dan demos artinya “orang” pandemic adalah menyebarnya penyakit dari orang ke orang dengan pusat. Pandemi didefinisikan bagikan epidermi yang terjadi disemua daerah didunia, atau pun tempat yang luas, melintas batasan internasional (Masrul dkk, 2020)

Sekarang ini seluruh dunia, termasuk Indonesia sedang dilanda wabah yang terkenal dengan nama covid-19 merupakan singkatan corona virus disease yang ditemukan pada tahun 2019. Covid-19 termasuk kendala penyakit menular yang menginfeksi paru-paru para penderitanya yang disebabkan oleh novel corona virus (virus corona) jenis baru. Virus corona sekarang ini sudah mewabah keseluruhan penjuru bumi (Sudarsan dkk, 2020, hal. 13). Virus itu bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV-2).

Pandemi covid-19 adalah penyebaran wabah penyakit yang menyerang secara global yang disebabkan virus *Coronavirus* 2019 (COVID-19), yaitu penyakit jenis baru yang belum pernah didefinikasi sebelumnya, Gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa ini kubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 12 febuari 2020 WHO resmi menetapkan penyakit novel *coronavirus* pada manusia ini dengan sebutan COVID-19, pada tanggal 2 maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (Yurianto, 2020, hlm. 1).

Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar COVID-19 pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan masa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja.

Keadaan ini melibatkan pemerintah kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pembelajaran lainnya. Melalui surat edaran tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19 maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring/luring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Materi Pendidikan, 2020).

Studi relevan

1. Penelitian yang dilakukan **Dewi W.A.F(2020)** yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. menyimpulkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.
2. Penelitian yang dilakukan **Purwanto A, dkk (2020)** yang berjudul Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Menyimpulkan terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.
3. Penelitian yang dilakukan **Basilaia, & Kvavadze(2020)** yang berjudul *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia*. Hasil penelitian bahwa pendidikan umum di Georgia telah berubah pada semester musim semi 2020, ketika kasus pertama infeksi coronavirus COVID-19 terdeteksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meningkat menjadi 211 kasus lokal dan lebih dari 1,5 juta kasus infeksi di seluruh dunia pada 8 April 2020. Makalah ini mempelajari kapasitas negara dan penduduknya untuk melanjutkan proses pendidikan di sekolah dalam bentuk pembelajaran jarak jauh *online*, mempelajari ulasan berbagai platform yang tersedia dan menunjukkan platform yang digunakan oleh dukungan pemerintah, seperti online portal, TV School dan tim Microsoft untuk sekolah umum dan alternatif seperti Zoom, Slack dan Google Meet, platform EduPage yang dapat digunakan untuk pendidikan online dan komunikasi langsung dan memberikan contoh penggunaannya. Penulis membuat studi kasus, di mana platform Google Meet diimplementasikan untuk pendidikan online di sekolah swasta dengan 950 siswa, menunjukkan statistik penggunaan yang dihasilkan oleh sistem untuk minggu pertama proses pendidikan online. Hasil mengkonfirmasi bahwa transisi cepat ke bentuk pendidikan online berjalan sukses dan pengalaman yang diperoleh dapat digunakan di masa depan. Pengalaman dan studi dapat bermanfaat bagi negara lain yang belum menemukan cara transisi.

4. Penelitian yang dilakukan **ferismayanti** (2020) yang berjudul meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* akibat Pandemi Covid-19 menjelaskan pada pembelajaran online peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya. Didalam kondisi yang terbatas ini dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran online agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran online.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk member jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring/luring pada mata pelajaran di masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai key informan, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm. 1).

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan ini adalah di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi. Pelaksanaan bulan September 2020 Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran daring/luring di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi. Sedangkan yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah wali kelas Idi Madrasah Nurul Ittihat kemudian kepala sekolah. Adapun kelas yang peneliti teliti adalah kelas I.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data dan peneliti akan melakukan observasi dan wawancara terhadap orang-orang tertentu yang penulis anggap mempunyai kredibilitas untuk menjawab materi materi yang disampaikan dalam

pengumpulan data. Adapun yang dimaksud dengan tehnik purfusit sampling adalah tehnik pengambilan simple sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin ia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiono, hlm. 300).

2. Subjek Penelitian

a. Guru Kelas 1

Guru wali kelas 1 Nurul Ittihad Kota Jambi dalam pembentukan proses pembelajaran daring/luring.

b. Siswa Kelas 1

Para siswa kelas 1 Nurul Ittihad Kota Jambi

c. Wali Murid (Orang tua)

Orang tua yang berperan dalam pengawasan anak belajar sistem daring/luring.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Terdapat beberapa Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan (Mukhtar, 2007, hlm. 87).

Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data mengenai efektifitas pembelajaran berbasis daring/luring pada mata pelajaran di masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi meliputi keterangan tentang :

- 1) Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis daring/luring pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Kendala yang terjadi dengan sistem pembelajaran berbasis daring/luring Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi.
- 3) Upaya yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pelajaran kepada siswa melalui metode daring/ luring di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, Koran, keterangan keterangan atau publiksi lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi mengani gambaran umum sekolah seperti:

- 1) History dan geografi
- 2) Struktur organisasi
- 3) Keadaan guru dan siswa
- 4) Keadaan saran dan prasarana (Mukhtar, 2010, hlm.86).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran daring/luring pada murid kelas I.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran bahasa Indonesia, di antaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran agama Islam, jadwal kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar, menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendukung berbagai macam informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal analisis data penelitian menggunakan teknik:

1. Reduksi data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyerahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan/ reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas agar dapat mempermudah penulis untuk memberikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data diperoleh mulai catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau penyajian data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, table, dan bagan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, adalah data teks yang bersifat naratif. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub-babnya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dari sumber tertulis maupun sumber pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



3. Kesimpulan/verifikasi data

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiono, 2009, hal. 252). Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat juga berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah di teliti.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Penelitian ini menggunakan trigulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2004, hlm. 178).

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, dan pemerintah.
- 5) Membandingkan hasil wawancara denngan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas, maka bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentangan bagaimana proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid – 19 di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi dari sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hasil observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh dilapangan dalam penelitian tersebut.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 *Jadwal Penelitian.*

Jenis Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan dan Pengesahan judul	X																			
2. Pengajuan proposal dan Penunjukan dosen		x																		
3. Konsultasi dan perbaikan proposal					x															
4. Seminar Proposal		x																		
5. Perbaikan seminar proposal																				
6. Pengesahan judul dan izin riset										x										
7. Penyusunan data																				X



BAB IV

TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah Sekolah Dasar (SD) yang berciri khas Agama islam. Dalam operasionalnya, penyelenggaraan sekolah regular lain yang sejajang (setara) denganya. Sebab MI menyelenggarakan pendidikan umum agam secara simultan. Dengan penyelenggaraan pendidikan umum dan pendidikan agama secara simultan ini maka pada hakikatnya MI menyelenggarakan 100% pendidikan umum tingkat dasar dan 100% dan pendidikan agama tingkat dasar. Dengan demikian, maka konsekuensinya beban penyelenggaraan SD regular. Beban ini tidak hanya meliputi beban belajar anak, beban guru, biaya Operasional Kegiatan Belajar Mengajar, tapi juga meliputi saran dan perasana pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad, yang berkependudukan di RT.21 Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo (Kota Baru), Kota Jambi. Pemberian nama ini mengacu kepada nama Masjid yang terletak di lokasi yang sama dengan MI ini, yaitu Masjid Nurul Ittihad.

Secara geografis MI ini mudah dijangkau karena berada ditengah pemukiman pendudukan dan berjarak hanya beberapa puluh meter dari perumahan. Sekolah Dasar terdekat dari MI ini sekitar 300 meter. Kondisi sosial Masyarakat sekitar MI ini, khususnya sosial ekonomi sangat hitorogen. Mulai dari pejabat Negara, pejabat pemerintah sampai kasar seperti buruh bangunan dan jasa angkutan roda dua (tukang ojek). Satu fenomena yang tidak cukup menggibarkan adalah bahwa sebahagian besar anak-anak yang masuk MI ini adalah anak dari keluarga kurang mampu dan tidak melalui pendidikan Taman Kanak Kanak. Kondisi ini membuat *in take* (kesiapan belajar) murid sangat rendah sehingga sangat mempengaruhi

upaya-upaya pengembangan kegiatan pembelajaran dan pengembangan madrasah secara keseluruhan.

2. Identitas Sekolah

Table 4.1

Identitas Sekolah MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

1.	Nama Sekolah	MI Nurul Ittihad Kota Jambi
2.	NPSN	607404787
3.	Jenjang Pendidikan	SD/MI
4.	Status Sekolah	Swasta
5.	Alamat Sekolah	Jl. H. Ibrahim Lrg. Mesjid
6.	RT/RW	RT 21
7.	Kode Pos	36125
8.	Kelurahan	Rawasari
9.	Kecamatan	KotaBaru
10.	Kabupaten	-
11.	Kota	Jambi
12.	Provisi	Jambi
13.	Negara	Indonesia
14.	Sk Pendirian Sekolah	421.2/108/1981
15.	Tanggal SK Pendirian	01-05-2006
16.	Status Kepemilikan	Yayasan
17.	SK Izin Operasional	421.2/108/2006
18.	Tgl SK Izin Operasional	01-05-2006
19.	Lintang	- 1.6215382584525615
20.	Bujur	103.567616349823
21.	Cabang KPC/Unit	Kota Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22.	Rekening Atas Nama	MIS Ittihad
23.	MBS	YA
24.	Nama Wajib Pajak	Mis Nurul Ittihad
25.	Email	NurulIttihad@yahoo.com
26.	Kecupan Air	Cukup
27.	Air Minum Untuk Siswa	Disediak
28.	MayoritasSiswa Membawa Air	Ya
29.	Jumlah Toilet	4
30.	Keserdian Air Lingkungan Sekolah	Ada Sumber Air
31.	Jumlah Tempat cuci tangan	3
32.	Jumlah jaban yang dapat digunakan	2
33.	Jumlah jaban yang tidak bisa digunakan	2
34.	Tipe jamban	Toilet

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah, memiliki kecerdasan dan kreativitas tinggi, berakhlak mulia dan siap untuk memajukan bangsa dan Negara.

b. Misi

Menjadikan peserta didik yang teguh dalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah.

- 1) Memotivasi peserta didik agar lebih kreatif, disiplin, terampil, profesional dalam pengembangan diri.
- 2) Mewujudkan peserta didik menjadi generasi yang berakhlak mulia dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat.

- 3) Membangkitkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air dan bangsa

4. Data Siswa

Tebel4.2

Daftar Kehadaan Siswa MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

No	Bulan	Kelas												Jumlah		Total
		I		II		III		IV		V		VI		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
	Juli	25	20	18	16	13	10	18	12	14	8	8	8	96	74	170
	Agustus	25	20	18	16	13	10	18	12	14	9	8	8	96	75	171
	September	24	19	17	17	13	10	18	12	15	8	8	8	95	74	169
	oktober															

5. Data Guru

Table 4.3

Data Guru MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

Nama Guru NIP/NIY	JK		Ijazah Tertinggi	Mulai Tugas di MIS ini
	L	P		
Dr. H. Samsul Qamar, M.Pd.I NIP:196607011990031003	L		S1 F.Tarbiyah IAIN B.Arab/1992	08-01-2008
Hj. Patiah, S.Pd.I NIP: 19740452005012008		P	S1 F.Tarbiyah IAIN PAI/2007	01-09-2006
Taslimah S.Pd.I NIY: 198605210003		P	S1 F.Tarbiyah IAIN PAI/2008	01-07-2007
Saril S.Pd.I NIY: 198206080002	L		S1 F.Tarbiyah IAIN PAI/2008	01-07-2007
Dra. Nur Asiah NIP:196903051991032002		P	S1 F.Tarbiyah IAIN PAI/1993	01-08-2009
Sumistra, S.Pd.I NIP:198005182005011004	L		S1 F.Tarbiyah IAIN PAI/2007	01-04-2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Nama Guru NIP/NIY	JK		Ijazah Tertinggi	Mulai Tugas di MIS ini
	L	P		
Nurmi S.Pd.I NIP:198304182005012002		P	S1 F.Tarbiyah IAIN PAI/2007	01-08-2010
Halimah S.Kom.I NIY:198404221900006		P	S1 F.Usuludin IAIN Dakwah/2019	01-07-2015
Naziah S.Ag		P	S1 F.Tarbiyah IAIN PAI/2004	01-01-2011
Sinta Kartika		P	S1 F.Tarbiyah IAIN PGMI/2019	09-09-2019
Kurnia Wati		P	S1 F.Tarbiyah IAIN PGMI/2019	09-09-2019

6. Sarana dan prasana

a. Ruang

Table 4.4

Ruang Sekolah MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

No	Nama ruang	Jumlah	Kondisi
1	Kepala sekolah	1	Baik
2	TU	1	Baik
3	Musollah	1	Baik
4	Belajar	6	Baik
5	Perpusatakaan	1	Rusak
6	Kamar mandi/WC	4	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Jenis Alat Komunikasi yang Demikian

Table 4.5

Jenis Alat Komunikasi MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

No	Nama alat	Jumlah	Kondisi
1	Telpon	1	Baik
2	Intercom	-	-

c. Jenis Lapangan dan Fasilitas Olahraga

Table 4.6

Lapangan Olahraga MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

No	Lapangan	Jumlah	Kondisi
1	Badminton	1	Baik
2	Bola kaki	1	Baik
3	Tenis Meja	1	Rusak
4	Volley	1	Baik
5	Lompat jauh	1	Rusak

d. Jenis Perlengkapan Administrasi

Table 4.7

Jenis Perlengkapan Administrasi MI Nurul Ittihad Kota Jambi tahun 2020

No	Nama alat	Jumlah	Kondisi
1	Computer	1	Baik
2	Mesin hitung	1	Baik
3	Mesin ketik	1	Rusak
4	Meja kepala	1	Baik
5	Meja TU	1	Rusak
6	Rak buku	1	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

e. Jenis alat keterampilan

Table 4.8

Jenis Alat Keterampilan MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

No	Nama alat	Jumlah	Kondisi
1	Computer	1	Baik
2	Alat praktek ipa	1	Baik
3	Alat drumband	1	Rusak
4	Lab ipa	1	Baik
5	Alat pramuka	1	Rusak

f. Alat Bantu dan Peragaan Mengajar

Table 4.9

Alat Bantu dan Peragaan Mengajar MI Nurul Ittihad Kota Jambi Tahun 2020

No	Nama alat	Jumlah	Kondisi
1	Buku Paket Guru	64	Baik
2	Buku Perpustakaan	150	Baik

2. **Kegiatan Ekstra Kulikuler**

Kualitas tamatan Madrasah Ibtidaiyah dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi keterampilan siswa harus dapat berintraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pembelajaran.

Berangkat dari pemikiran tersebut, di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Yaitu:

1. Pramuka

Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi dilakukan setiap semester 1x perjusaami, latihan pramuka biasanya dilakukan pada hari sabtu

2. Olahraga

Olahraga di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad kota jambi seperti senam pagi yang dilakukan pada hari jumat pagi.

3. Pencasilat

Latihan pencak silat dilakukan di madrasah ibtidaiyah nurul ittihad kota jambi pada sore jumat yang dilatih langsung oleh salah seseorang guru madrasah

4. Menari

Kegiatan menari dilakukan latihan bagi anak yang mau mengikuti, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi sudah mempersiapkan kelompok bagi anak yang siap tampil diajang perlombaan tingkat madrasah.

3. **Kurikulum Sekolah**

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi adalah Kurikulum 2013 yang dikemas dalam bentuk tematik. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di MI Nurul Ittihad Kota Jambi mengacu pada standar kompetensi lulusan yang telah diterapkan oleh BSNP sebagai berikut:

1. Berperilaku sesuai dengan nilai dan norma ajaran islam secara kaffah.
2. Mampu mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri dan memperbaiki kekurangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Mampu menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaan.
4. Berpartisipasi dalam menegakkan aturan sosial.
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan starta sosial ekonomi dalam tatanan global.
6. Membangun dan mengembangkan sistem informasi yang logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang baik.
10. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
12. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara.
13. Kesatuan Republik Indonesia.
14. Mengapresiasi karya seni dan budaya dan mampu mengekspresikan diri mulai kegiatan seni dan budaya sesuai dengan budaya dan norma-norma Islam.
15. Menghasilkan karya kreatif baik individu maupun kelompok.
16. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
17. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
18. Berkomunikasi dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat.
19. Menunjukkan kemampuan berbahasa yang efektif baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



20. Selalu mengikuti perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta mengembangkannya untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara.
21. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk menunjukkan pendidikan pada jejang pendidikan tinggi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemicovid 19 di MadrasahIbtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi

Proses pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa,serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir.Proses pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran (Suyono,2016, hlm. 12).

Sebagaimana hasil pada penelitian dilapangan, proses pelaksanaan pembelajaran daring/luring pada masa pandemic covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi diterapkan secara bertahap kepada siswa, yaitu dengan menerapkan sebagaimana sikap proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dalam kehidupan sehari-hari selamacovid 19 agar anak bisa menjadi pribadi yang baik seperti yang di ungkapkan olehbapak Drs. H. Samsul Qamar M.Pd.Isebagai kepala sekolah (wawancara dengan kepala sekolah 15 september 2020).

“Siswa bikin tugas kirim orang tua murid jadihasil inti nya ketika ada tugas dari guru kepada anak melalui orang tuanya,orangtuanya-lah yang menyampaikan keanaknya hari ini belajar halaman ini nak sampai halaman ini di kerjakan berarti hp orang tuanya silakan bawak kalau hp kakaknya silakan kakaknya bawa dia tidak perlu dengan hp tapi prasanakomunikasi guru dengan orang tua murid dia tetap belajar dari buku yang ada cuma menyambungkan bahwa guru dengan murid bukuya sama”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penjelasan lebih lanjut Bapak Drs. H. Samsul Qamar M.Pd.I:

“Mengungkapkan bahwa proses pelaksanaan Pembelajaran daring/luring di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran daring/luring masih dilaksanakan secara bertahap. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran daring/luring peserta didik menggunakan android yang memiliki akses internet serta dipandu oleh guru, untuk proses pembelajaran Luring, peserta didik datang ke sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran tatap muka dikarenakan tidak memiliki android/pc serta akses internet, serta setiap guru mata pelajaran masih datang ke sekolah setiap hari, tetapi masih mematuhi protokol kesehatan, demi menjaga kesehatan para guru-guru yang hadir ke sekolah”.



Gambar 4.1 Wawancara Kepala Sekolah

Ungkapan yang sama di berikan oleh Ibu Patiah, S.Pd.I selaku Wakil Kepala sekolah:

“Mengatakan bahwa, proses pelaksanaan Pembelajaran daring/luring di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi, masih dilaksanakan secara bertahap. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran daring/luring siswa menggunakan` android yang memiliki akses internet serta dipandu oleh guru mata pelajaran, untuk proses pembelajaran Luring, peserta didik tidak di izinkan ke sekolah, tetapi di wakilkkan oleh orang tua untuk mengumpulkan tugas

yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran, hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa orang siswa yang tidak memiliki HP Android, sehingga demi berjalannya proses pembelajaran, maka setiap siswa diwajibkan untuk mengumpulkan tugas, yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Oleh sebab itu Guru mata pelajaran masih datang kesekolah setiap hari, tetapi masih mematuhi protokol kesehatan, demi menjaga kesehatan para guru-guru yang hadir kesekolah”.

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Saril, S.Pd.I selaku wali kelas I:

“Menyatakan bahwa proses pembelajaran daring yang dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi pada siswa kelas I yaitu siswa diberikan tugas di rumah, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di buku cetak pegangan siswa, dengan mengikuti petunjuk dari guru mata pelajaran. Setiap tugas yang telah di kerjakan oleh siswa, maka orang tua siswa akan di minta untuk mengirimkan hasil tugas dari setiap siswa, melalui aplikasi whatsapp”.

Hasil wawancara lebih lanjut dengan bapak Saril, S.Pd.I selaku wali kelas I Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi :

“Mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan whatsApps dengan cara saya mengirim tugas kepada anak-anak melalui grup whatsApps kemudian siswa mengirim jawaban ke saya melalui chat pribadi, jadi tidak lagi mengirimnya lewat grup. Dalam satu hari itu biasanya saya memberikan tiga pembelajaran. Namun setelah dua minggu proses pembelajaran online berjalan fokus pembelajaran hanya dua pembelajaran saja. Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri satu minggu ada empat kali, kemudian saya mengevaluasinya tidak melihat jawabannya saja tetapi melihat bagaimana cara anak-anak dapat menyelesaikan soalnya. Jika anak-anak ada yang tidak bisa menjawab soal kemudian saya suruh mereka menjawab sebisanya. Jika sudah buntu kemudian saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu untuk mengerjakannya, dan setiap pembelajaran anak-anak mengirim foto sebagai bukti kalau mereka belajar dirumah”.

Ungkapan lebih lanjut yang di berikan oleh bapak Saril, S.Pd.I selaku wali kelas I:

“Menyatakan bahwa proses pembelajaran luring untuk Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi sampai saat ini belum pernah dilakukan, sebab hal tersebut disebabkan kekawatiran pihak orang tua untuk mnegizin anak-anak mereka untuk datang kesekolah, sebab khawatir dengan kondisi kesehatan anak-anak mereka. Tetapi menurut ungkapan bapak wali kelas tersebut, untuk meminimalisir agar siswa yang tidak memiliki HP untuk mengirimkan tugas maka, setiap guru mata pelajaran memiliki alternatif, agar setiap tugas siswa dapat terkumpul, berdasarkan kesepakatan dari setiap wali murid, maka setiap wali murid dari siswa yang tidak memiliki HP, harus mengantarkan tugas dari anak-anak merek ke pihak guru mata pelajaran”.



Gambar 4.2 Wawancara Guru Kelas I

Menurut ungkapan dari saudari Olivia selaku siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi:

“Mengungkapkan bahwa, proses pelaksanaan pembelajaran ketika masa Covid 19, saya belajar dengan denring, saya belajar dengan bantuan Ibu saya, sebab ketika saya tidak mengerti dengan soal-soal yang di berikan oleh guru, maka saya minta bantuan Ibu saya untuk

menjelaskan kepada saya, agar saya bisa menjawab pertanyaan dari soal tersebut. Lebih lanjut Olivia menjelaskan, setelah tugas saya selesai maka, saya meminta ibu saya untuk mengirimkan hasil jawaban soal yang saya kerjakan kepada guru mata pelajaran, melalui Watshap, Olivia juga mengatakan setiap mata pelajaran seperti itu terus menerus, kadang-saya juga merasa bosan kalau mengerjakan soal terus-terusan”.

Ungkapan yang sama dari saudara Gusti selaku siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi:

“Mengungkapkan bahwa, proses pelaksanaan pembelajaran lakukan dengan dering, saya belajar di bantu oleh Ibu dan kakak saya, sebab ketika saya tidak mengerti dengan soal-soal yang di berikan oleh guru, maka saya minta bantuan Ibu dan kakak saya untuk menjelaskan kepada saya, agar saya bisa menjawab pertanyaan dari soal tersebut. Gusti juga menjelaskan, dalam mengirimkan hasil jawaban soal yang saya kerjakan kepada guru mata pelajaran, saya melakukannya melalui Watshapp”.

Berbeda dengan ungkapan Taufik salah satu siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi:

“Mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang ia lakukan adalah dengan luring, sebab menurut ungkapan dia, orang nyatidak memiliki HP Android, sehingga ia tidak bisa melakukan proses pembelajaran dengan dering, tetapi ia menjelaskan meskipun ia tidak memiliki HP Android tetapi ia tetap belajar, sebab sampai saat ini orang tuanya lah yang datang kesekolah untuk mengambil tugas yang disiapkan oleh guru mata pelajaran, nanti ia akan mengerjakan tugas yang telah di jemput oleh ibunya di sekolah, setelah tugas tersebut ia kerjakan, maka ibunya kembali yang mengantarkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut ungkapan Fatimah salah satu siswi kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi:

“Menyatakan bahwa proses pembelajaran yang ia lakukan adalah dengan luring, sebab orangnya tidak memiliki HP Android, sehingga ia tidak bisa melakukan proses pembelajaran dengan dering, tetapi ia tetap berusaha untuk belajar, sebab sampai saat ini ibunya lah yang datang kesekolah untuk mengambil tugas yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran, nanti ia akan mengerjakan tugas yang telah di jemput oleh ibunya di sekolah, setelah tugas tersebut ia kerjakan, maka ibunya kembali yang mengantarkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Layla Marta kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi:

“Mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering banyak tugasnya, satu hari ada 2 atau 3 pelajaran, terkadang saya kurang paham jadi saya lihat digoogle kalau tidak tanya sama orang tua saya, dan setiap pagi saya harus lihat handphone untuk melihat tugasnya sudah dikirim atau belum ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri Aprilia siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi:

“Mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering “pembelajaran dering biasanya lewat grup whatsApps, tetapi mengirim jawabanya dengan chat pribadi ke Ibu guru, setiap pagi jam 07.00 WIB ibu guru mengirim tugas dan dikasih waktu sampai jam 12.00 WIB”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Reyvaldo siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambim mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Pembelajaran dering tidak jauh beda dengan pembelajaran disekolah setiap hari tetap belajar dan belajarnya lewat whatApps, tetapi kalau pembelajaran dering harus belajar sendiri meskipun saya tekadang lihat digoogle karena orang tua saya tidak bisa mendampingi saya atau kalau saya tidak paham dengan pelajarannya saya tanya ke ibu guru”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wira Karsa siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambim mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Pembelajaran online dimulai pukul 07.00 WIB dan terakhir mengirim jawabannya jam 12.00 WIB. Pembelajarannya lewat grup whatApps, kalau Bahasa Indonesia kadang-kadang susah cara mengerjakannya kadang saya tanya ke orang tua atau kadang-kadang saya browsing. Untuk bukti saya belajar ketika dirumah saya mengirimkan gambar ke ibu guru”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lyla Anggraini siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambim mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Pembelajaran online lewat grup whatApps, tetapi mengirim jawabanya dengan chat pribadi ke guru saya, setiap pagi jam 07.00 WIB ibu guru mengirim tugas dan diberikan waktu sampai jam 12.00, Kemudian saya mengirim foto ketika saya sedang belajar sendiri ataupun dengan orang tua saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arin Ratu siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambim mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pembelajaran online dan pembelajaran disekolah sedikit berbeda semua pembelajarannya lewat handphone tugasnya lebih banyak dan setiap pembelajarannya saya harus mengirim bukti bahwa saya benar-benar belajar. Apa lagi bahasa indonesia agak susah jadi saya harus bertanya ke orang tua jika tidak paham, tetapi ibu guru juga memberikan kesempatan jika saya ingin bertanya kalau tidak paham”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Reyhan siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambimengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Pembelajaran deringnya dimulai pada pagi dan pada jam 12.00 WIB tugas harus sudah dikirim, tetapi kadang saya telat mengirim tugas saya karena saya kurang paham dengan pelajarannya terutama bahasa indonesia. Karena orang tua saya sedang bekerja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aditya Yusuf siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Kalau pembelajaran dering dilaksanakan lewat grup whatApps, setiap pembelajarannya saya harus mengirim gambar untuk bukti bahwa saya mengerjakan tugas. Kalau matematika susah terkadang saya lihat digoogle jawabannya. karena orang tua saya kalau pagi harus dagang kepasar dan handphonenya dibawa jadi saya sering ketinggalan pelajarannya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan rangga prayogakelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Pembelajaran online menggunakan whatsApps tetapi karena saya tidak mempunyai handphone jadi saya ketinggalan pelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rona Cantika siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring jawaban:

“Setiap hari pembelajaran dering dimulai dari jam 07.00 WIB. Tetapi saya tidak punya handphone jadi saya tidak bias mengikuti pembelajaran dering”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Hasan kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambim mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Karena pembelajarannya menggunakan whatApps saya tidak bisa mengikuti pembelajarannya dikarenakan orang tua saya tidak memiliki Handphone tetapi sebelum pembagian rapor kemaren saya menyerahkan tugas selama libur kemaren kesekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nabila Zahira siswa kelas I di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambim mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dering jawaban:

“Pembelajaran dering ini saya tidak bisa mengirim tugas dengan tepat waktu dikarenakan orang tua saya tidak memiliki handphone, dan karena teman saya tidak ada yang dekat maka sebelum pembagian rapor kemaren saya harus menyerahkan tugas selama libur kemaren dibuku kemudian dihantarkan kesekolah”.

Menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran dering/luring pada mata pelajaran bahasa indonesia sudah berlajalan dengan baik seperti pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajarannya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran dering/luring. Namun pembelajaran dering/luring dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena belum semaksimal mungkin. Dalam pembelajaran dering/luring siswa lebih mandiri dalam

memecahkan sebuah permasalahan walaupun terkadang harus melihat digoogle dan dibantu oleh orang tuanya. Maka dari itu peran orang tua juga dibutuhkan dalam hal ini untuk mendampingi anaknya ketika belajar.

Dalam pembelajaran daring/luring siswa dan guru masih dapat berkomunikasi dan interaksi dalam pembelajarannya. Meskipun jarak dan tempat yang berbeda namun proses belajar mengajar tetap berjalan. Dalam hal ini guru dapat masih dapat membantu atau membimbing siswa dalam memecahkan permasalahan meskipun tidak seperti biasanya ketika berada di sekolah. Selain itu fasilitas yang diberikan orang tua seperti handphone dan kuota internet juga merupakan penunjang kegiatan pembelajaran daring/luring selama pandemi ini. Materi yang diberikan agar anak-anak tidak merasa bosan maka salah satu pelajarannya harus ada unsur cinta lingkungan dan pembelajaran. Dengan siswa mengirimkan bukti pembelajarannya dengan foto kegiatan belajarnya, guru dapat melihat bahwa siswa melaksanakan tugas yang sudah diberikan.

2. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemic covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran daring/luring di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi yaitu, adanya alat seperti Handphone, dan kerja sama antara guru dan pihak wali murid yang baik. Seperti yang dipaparkan oleh Pak Saril, S.Pd.I, dalam wawancara sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring/luring di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi yaitu seperti:

- a. Tersedianya perangkat handphone bagi sebagian besar wali murid berikut pemahaman tata cara penggunaannya

- b. Mudah nya berkomunikasi dengan orang tua tentang kegiatan belajar siswa di rumah dengan memanfaatkan groupWhatsApp
- c. Guru lebih memiliki kedekatan atau hubungan baik dengan wali murid yang bersifat professional kerja
- d. Guru dapat memahami tingkat kepedulian orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar.

Menurut ungkapan ibu Patiah, S.Pd.I Selaku Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi mengatakan:

“Proses pembelajaran daring/luring akan di pengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti: ketersediankouta internet yang banyak, ketersediaan HP android, dan kerja sama yang baik antara pihak sekolah atau pun guru mata pelajaran dengan para walimurid, agar dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh setiap siswa”.

Sedangkan menurut ungkapan Saril, S.Pd.I Selaku Wali kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi mengatakan:

“Faktor pendukung dalam keterlaksanaan proses pembelajaran dering/luring selama masa covid 19 yaitu setup siswa harus memiliki HP android, kouta internet, dan siswa harus menjaga komunikasi yang baik kepada guru atau orang tua, sebab jika siswa tidak memahami materi, maka siswa dapat bertanya langsung keda orang atau saudara”.

Selain faktor pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring/luring, maka terdapat juga faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring/luring di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk bekerja. Adapun faKtor penghambatlainnyayaitu, terkendaladalamsinyaldan kuota internet. Sinyal yang tidak stabil serta terbatasnya kuota internet

membuat guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring/luring tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Seperti yang dipaparkan oleh pak Saril, S.Pd.I, dalam wawancara sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran daring/luring berlangsung dan menggunakan aplikasi googleform dan googlemeet diperlukan kualitas jaringan yang kuat serta kuota internet yang memadai, karena saat menggunakan aplikasi tersebut cukup banyak menghabiskan kuota internet”.

Menurut ungkapan bapak Drs.SamsulQamarS.Pd.I kepala sekolah mengajatakan:

“Kelemahan dari proses pembelajaran daring/luring pada siswa yaitu pada orang tua, ada beberapa orang tua yang kurang peduli terhadap anaknya mereka sibuk mencari nafkah sehingga proses pembelajaran daring/luring anak kurang diperhatikan, anak diserahkan sepenuhnya kepada sekolah sehingga kami meminta kepada orang tua peserta didik agar memperhatikan anak-anak mereka jika dirumah,kalau disekolah itu tanggung jawab kami sebagai guru alantetapim jika dirumahdisitulah peran orang tua diperlukan agar anak bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Hasil observasi peneliti, bahwa“Terdapat beberapa siswa tidak aktif dan tidak mengerjakan tugas lewat grup WhatsApp dikarenakan orang tua yang tidak sempat mengajarkan atau kurangnya perhatian orang tua”.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa Zaki siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi yaitu:“Kekurangandari kuota yang sering habis dan tidak ada yang mengajarkan karena orang tua kerja dan pulang sore”.

Faktor penghambat lainnya dalam mengimplementasikan pembelajaran daring/luring dikelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi, yaitu dari antusias siswa yang kurang. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring/luring lebih dari setengah jumlah siswa dikelas, seperti yang dipaparkan oleh guru wali kelas I dalam wawancara sebagai berikut:

“Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring/luring rendah, hal tersebut karena di pengaruhi oleh siswa rendah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring/luring ini, seperti yang dipaparkan oleh beliau dalam wawancara, sebagai berikut:

Dari jumlah siswa satu kelas yang mampu memahami materi pembelajaran hanya sekitar 12 sampai dengan 16 orang saja dari jumlah 26 orang siswa”.

Minimnya persentase antusias dan pemahaman siswa dalam memahami materi tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengah siswa dikelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi yang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring/luring.

Hal ini dapat disebabkan oleh kurang terstruktur pembelajaran daring/luring dan video pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik. Dalam pembelajaran daring/luring, guru di untuk kreatif dan inovatif dalam membuat video pembelajaran yang menarik untuk siswa agar lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring/luring.

Kemampuan dan kemauan beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan internet masih kurang atau terbatas, masih banyak guru yang belum dapat menggunakan internet, namun beberapa guru muda sudah banyak yang memanfaatkan internet untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mencari pengembangan dalam materi ajar seperti yang dikatakan pak SarilS.Pd.I berikut ini:

“Pemanfaatan internet dalam pembelajaran online untuk siswa MI sudah cukup baik. Menurut saya pembelajaran dering/luring membantu dalam memudahkan mencari bahan ajar di internet, namun bagi guru yang tidak paham atau guru yang sudah tua kesulitan dalam mengakses internet”.

Tuntutan kurikulum 2013 mewajibkan semua guru bisa menggunakan, memanfaatkan, mengoprasikan, dan memaksimalkan pembelajaran berbasis teknologi. Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan pembelajaran dering/luring di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi yakni masih kurang memahami mengoperasikan internet dan harus perlu bimbingan orang tua dalam mengoperasikannya.

Selain itu juga komponen yang terpenting dalam melaksanakan pembelajaran dering/luring ialah infrastruktur. Dalam hal ini pembelajaran berbasis dering/luring harus mempunyai infrastruktur yang baik dan sesuai, sehingga dapat terlaksana pembelajaran yang baik. Terutama yang masih menjadi kendala terbesar ialah masih minimnya akses dan kuota internet bagi pendidik dan peserta didik dan lamban. Sehingga pembelajaran menggunakan internet terganggu, seperti yang dikatakan pak Saril, S.Pd.I selaku wali kelas I yaitu:

“Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online ialah jaringan internet dan kuota internet”.

“Diperkuat dengan pernyataan siswa Pirza merasakan susah sinyal, siswa Zaki kuota yang boros, dan siswa Afrizal dan Feny yang mengeluhkan internet yang lamban sehingga mempengaruhi untuk mengakses grup pembelajaran”.

Menurut peneliti faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran dering/luring pada mata pelajaran bahasa yaitu, adanya alat seperti Handphone, kouta internet, dan kerja sama anatar guru dan pihak wali murid yang terjalin komunikasi yang baik, serta Guru lebih memiliki



kedekatan atau hubungan baik dengan wali murid yang bersifat professional kerja.

Adapun faktor penghambatlainnyayaitu, terkendaladalamsinyaldan kuota internet. Sinyal yang tidak stabil serta terbatasnya kuota internet membuat guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring/luring tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Selain itu faktor penghambat lainnya seperti kurangnya kepedulian orang tua terhadap anaknya, karena mereka sibuk dengan pekerjaan mereka.Selanjutnya faktor penghambat yaitu Minimnya antusias dan pemahaman siswa dalam memahami materi, Hal ini dapat disebabkan oleh kurang terstruktur pembelajaran daring/luring dan video pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik.

3. Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi

Dalam upaya peningkatan prestasi ataupun aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran dering, maka di butuhkankreatifitas seorang guru yang kreatif dalam merancang sebuah proses pembelajaran yang menarik, dengan tujuan agar para siswa tertarik untuk mengikuti peroses pembelajaran, hal tersebut juga di ungkapkan oleh bapak Drs. Samsul QamarS.Pd.I kepala sekolah mengajatakan:

“Dalam proses pembelajaran daring/luring, maka guru di tantang untuk lebih kreatif dalam merancang sebuah proses pembelajaran, seperti merancang media ataupun strategi pembelajaran yang lebih manarik, sehingga para siswa antusias untuk belajar” .

“Lebih lanjut bapak Drs.SamsulQamarS.Pd.I kepala sekolah menyatakan juga mengatakan, bahwa selama pendemicovid 19, semua guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi telah mengupayakan berbagaimacam hal, dalam menunjang proses pembelajaran, seperti halnya guru telah mengupaya proses

pembelajaran dengan melibatkan video pembelajaran, serta siaran-siaran TV yang bernuansa pendidikan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan aktivitas ataupun semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang di ajarkan”.

Menurut ungkapan ibu Patiah, S.Pd.I Selaku Wakil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi mengatakan:

“Kegiatan proses pembelajaran daring/luring memang di butuhkan sebuah kreatifitas yang baik, guna menunjang proses pembelajaran jarak jauh atau dering/luring, dengan tujuan agar setiap materi yang di sampaikan mudah untuk di pahami oleh siswa”.

“Lebih lanjut ibu Patiah, S.Pd.I juga mengungkapkan, bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung lebih kurang 7-8 bulan terakhir, para guru-guru setiap mata pelajaran telah berkontribusi untuk mengajarkan siswa dengan berbagai macam media ataupun strategi pembelajar, yang tujuan untuk menunjang proses pencapaian hasil dan perestasi belajar siswa. Dalam hal ini, yang ering saya lihat, bahwa guru mata pelajaran sering menggunakan video pembejaraan dengan cara mengeshare kepada setiap no WA dri wali murid bertujuan agar setiap siswa dapat mempelajari dri materi yang terdapat pada video tersebu”.

Sedangkan menurut ungkapan Saril, S.Pd.I Selaku Wali kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi mengatakan:

“Proses pembelajaran dering/luring selama masa covid 19 yang berjalan hampir lebih kurang 7-8 bulan terakhir, upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan aktivitas atau prestasi belajar siswa, saya lebih menekan pada aspek penggunaan dan merancang media yang tepat guna menunjang kegiatan pembelajaran. media yang sering saya gunakan untuk menyampaikan materi adalah berupa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), Video pembelajara, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa siaran TV yang saya minta untuk setiap siswa menonton program TV tersebut”.

“Lebih lanjut pak Sarilmengungkapkan, bahwa pemilihan media yang saya gunakan ialah harus sesuai dengan materi yang akan di pelajari oleh siswa. Selain itu juga saya membebaskan setiap siswa untuk mencari informasi terkait materi yang di pelajari di aplikasi Google, hal tersebut saya benarkan bertujuan, agar siswa mampu memecahkan masalah yang dia hadapi, sehingga prestasi siswa dapat meningkat”.

Upaya dilakukannya untuk meningkatkan proses pembelajaran daring/luring pada siswa di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi tidak serta merta tanggung jawab pihak sekolah, akan tetapi butuh keterlibatan orang tua siswa atau keluarga guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Menurut ungkapkan dari Bapak Drs. Samsul QamarS.Pd.I kepala sekolah mengajatakan:

“Orang tua juga harus memiliki peranan dalam meningkat prestasi siswa dalam proses pembelajaran dering/luring. Oleh karena itu maka orang tua siswa membuat seperti: 1) rencana target belajar anak, 2) menjalankan kebiasaan yang sama dan ajarkan tanggung jawab Walaupun di rumah,upaya siswa tetap menjalankan rutinitas harian yang sama ketika belajar sekolah seperti bangun pagi, melakukan kegiatan belajar mengajar daring/luring atau luring baru setelah anak dapat bermain dan orang tua juga perlu mengajarkan tanggung jawab kepada anak terhadap tugas sekolah selama di rumah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau daring/luring (dalam jaringan) pada masa Pandemi Covid-19 adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran

daring/luring siswa di rumah, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua melalui groupWhatsApp selama pembelajaran daring/luring di rumah, dan pembelajaran daring/luring di rumah lebih menekankan kepada pendidikan karakter, lifeskill (kecakapan hidup), serta akhlaqul karimah.

Pembahasan

Sebagaimana hasil pada penelitian dilapangan, proses pelaksanaan.Pembelajaran daring/luring pada masa pandemic covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi diterapkan secara bertahap kepada siswa, yaitu dengan menerapkan sebagaimana sikap proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dalam kehidupan sehari-hari selama covid 19 agar anak bisa menjadi pribadi yang baik.

Beberapa alasan yang mendasari untuk melakukan pembelajaran daring/luring.Alasan pertama bahwa karena musim pandemi COVID-19 menyebabkan guru perlu melakukan pembelajaran secara daring/luring untuk memutus rantai penyebaran wabah tersebut.Selain itu supaya selama pandemi siswa tetap belajar, maka pembelajaran yang paling efisien untuk mengurangi kerumunan dan penularan virus adalah pembelajaran dengan mengikuti anjuran dari pemerintah yaitu pembelajaran model daring/luring.

Alasan selanjutnya adalah berlandasan pada tanggung jawab, kewajiban dan tugas sebagai seorang guru untuk melakukan pembelajaran meski itu secara online. Guru memiliki kewajiban untuk melakukan pembelajaran dengan apapun alasannya. Adapun model daring/luring yang digunakan guru adalah menggunakan WhatsApps (WA), Youtube, WA group, bahkan ada yang seminggu dua kali melakukan tatap muka dengan aplikasi Zoom Meeting.

Model pembelajaran daring/luring yang menjadi pilihan pertama, yaitu guru-guru menggunakan fasilitas WA atau sering dikenal dengan WhatsApps, dimana guru membuat WhatsAppsgrouphingga semua siswa dapat terlibat dalam grup.Tugas-tugas diberikan melalui WhatsApps. Bahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika memang siswa masih belum memahami maka guru juga akan menambahkan dengan mengirimkan video ataupun melakukan WhatsApps Video Call dengan siswa. Penggumpulantugaspun lebih memudahkan siswa melalui pesan WhatsApps. Tugas dapat juga dikirim lewat WhatsApps dan biasanya siswa memfoto tugas tersebut dan mengirimkan pada guru. Bahkan video tutorial yang dibuat oleh guru banyak juga yang diunggah lewat WhatsApps. Selanjutnya siswa mengunduh materi dan mempelajari materi dari guru.

Hasil wawancara lebih lanjut dijelaskan bahwa model pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan mengirimkan video dengan menggunakan WhatsApps group. Bentuk video pembelajaran yang umum dikirim lewat WhatsApps group kelas berisi sapaan kepada siswa dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran dan tugas yang akan dikerjakan pada hari itu. Selanjutnya tugas yang diberikan dapat dikirim dalam bentuk video, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Cara siswa mengerjakan tugas adalah dengan mengerjakan tugas secara manual dengan cara menulis di buku kemudian foto hasil tugas dikirim lewat chat WhatsApps.

Pemanfaatan WhatsApps digunakan guru sebagai sarana untuk mengumpulkan tugas. Alasan guru memilih menggunakan WA adalah lebih praktis, lebih mudah dipahami anak, lebih efektif karena tidak membutuhkan banyak kuota dalam proses pembelajaran. Alasan lain adalah lebih mudah dan semua orang tua wali murid dapat menggunakannya dan bukan hal yang asing. Saat ini WA lebih mudah dan dapat dijangkau banyak kalangan. Kelebihan dalam penggunaan WA adalah lebih mudah dalam mengoperasinya dan lebih mudah dalam pengiriman soal dan materi. Jikapun ingin melakukan pertemuan secara virtual maka guru dapat langsung menggunakan fitur WA Video Call. WA bersifat sederhana, efektif dan juga efisien dalam penggunaannya.

Guru juga menggunakan aplikasi Zoom Meeting yang hanya dilakukan dalam satu pekan sekali dengan alasan karena banyak orang tua yang masih bekerja, siswa tidak semua memiliki HP pribadi. Bentuk tugas yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk siswa bermacam-macam, tidak hanya yang bersifat akademis saja, namun juga tugas yang bersifat non-akademis. Bentuk-bentuk tugas non-akademis seperti misalnya tugas kemandirian diantaranya mencuci baju, menyapu, membuat sayur/lauk sederhana, membereskan tempat tidur dan mencuci piring. Melalui aplikasi tersebut guru mengeksplorasi pengetahuan anak, memberi umpan balik secara langsung, dan memantau aktifitas siswa.

Tujuan lainnya adalah supaya anak lebih antusias belajar karena termotivasi dengan teman-temannya yang hadir, juga dapat membantu mengurangi rasa jenuh belajar sendiri. Pilihan aplikasi ketiga yang digunakan adalah Youtube (mengunggah video pembelajaran). Video singkat terkait materi yang diajarkan dengan durasi 10-20 menit. Video tersebut tersedia di YouTube untuk durasi yang lama.

Hambatan dalam proses pembelajaran daring/luring yang pertama adalah kondisi orang tua siswa yang lebih banyak menggunakan aplikasi WhatsApps (WA). Kendala yang kedua adalah kesulitan mencari jaringan internet dan telepon yang lebih sering dibawa orang tua yang bekerja. Aplikasi WA juga lebih mudah karena anak-anak banyak menggunakan dan bisa menggunakan. Kendala ketiga adalah kesulitan sinyal.

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut, dengan guru yang menggunakan pembelajaran dengan model daring/luring, menyatakan bahwa model daring/luring tersebut sangat cocok untuk para peserta didik. Pada awal pembelajaran daring/luring/uring, materi hanya diberikan melalui Microsoft Word kemudian siswa membaca, sehingga lama-lama siswa merasa bosan. Ketika guru menyuguhkan pembelajaran daring/luring melalui video, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Apalagi bila mengerjakan latihan soal berupa kuis, siswa sangat antusias karena mereka bisa melihat langsung jawaban yang benar dan juga mereka juga dapat melihat langsung skor atau hasil dari pekerjaan mereka. Zoom Meeting hanya sesekali dilaksanakan karena mengingat tidak semua siswa dapat mengaksesnya terlebih ada beberapa siswa yang terkendala sinyal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran daring/luring yaitu:

- 1) Terdapat beberapa anak yang tidak memiliki HP.
- 2) Memiliki HP tetapi terkendala fasilitas HP dan koneksi internet, terhambat dalam pengiriman tugas karena susah sinyal. Bahkan data lebih lanjut menjelaskan bahwa untuk beberapa siswa tidak punya HP sendiri, sehingga harus meminjam.
- 3) Orang tua memiliki HP tetapi orang tua bekerja seharian di luar rumah sehingga orang tua hanya dapat mendampingi ketika malam hari.
- 4) Keterbatasan koneksi internet, beberapa siswa tidak mempunyai HP dan jaringan internet tidak baik.
- 5) Tidak semua anak memiliki fasilitas HP dan ada beberapa orang tua yang tidak paham dengan teknologi. Hal ini menyebabkan orang tua sulit untuk mendampingi dan memfasilitasi anak. Kasus seperti ini sangat menghambat dan guru harus mengulang-ulang pemberitahuan.
- 6) Informasi tidak selalu langsung diterima wali murid karena keterbatasan kuota internet. Sebagai contoh, misalnya hari ini ada tugas, namun 5 hari kemudian baru bisa membuka WA. Bahkan pada awal pembelajaran daring/luring siswa belum bisa membuka file WA web karena belum memiliki pengetahuan mengenai aplikasi tersebut.
- 7) Fitur HP yang terbatas, kendala pada sinyal dan kuota internet. Kendala yang utama adalah secara teknis tidak semua wali murid memiliki fasilitas HP Android. Selain itu, siswa banyak yang mengalami kejenuhan dan kebosanan belajar secara daring/luring sehingga terkadang menjawab soal secara asal-asalan. Konsentrasi dan motivasi anak belajar di rumah dan di sekolah tentu akan berbeda.
- 8) HP yang dipakai untuk mengumpulkan tugas adalah HP milik orang tuanya, maka siswa baru dapat mengumpulkan tugasnya setelah orang tuanya pulang bekerja. Bahkan ada beberapa anak yang tidak bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengumpulkan tugasnya. Foto tugas yang dikirim ke WA juga terkadang tidak jelas, sehingga menyulitkan guru untuk mengoreksi.

- 9) Dalam pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi karena tidak bisa bertatap muka dengan tutor maupun teman.

Terdapat beberapa kendala yang dirumukan selama pembelajaran daring/luring yaitu:

- 1) Bila siswa merasakan kebosanan, guru harus memikirkan strategi bagaimana caranya supaya anak-anak bisa keluar dari zona kebosanan mereka. Guru harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran daring/luring yang menarik bagi siswa.
- 2) Kadang orang tua mengeluhkan mereka tidak bisa menjelaskan dengan detail kepada siswa. Siswa kadang juga tidak menurut seperti ketika diajari guru di sekolah. Siswapun juga demikian, mereka lebih mudah bila dijelaskan oleh bapak ibu guru. Orang tua sering tidak sabar dalam mendampingi.
- 3) Masalah sinyal kadang ada beberapa siswa yang mengeluhkan belum bisa mengirimkan tugas karena terkendala sinyal.
- 4) Kadang pendampingan orang tua kurang karena harus bekerja dari pagi sampai sore. Sehingga waktu untuk mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas hanya saat malam hari.

Hambatannya adalah jika siswa terlambat memberi respon tugas, sementara guru harus segera merekap skornya. Hambatan pertama berkaitan dengan respon tugas yang diberikan ini adalah ketidaktepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Siswa bisa mengumpulkan tugas ketika orang tua sudah ada di rumah. Hambatan kedua, pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi. Hambatan ketiga, ketika melaksa *teleconferencem* melalui zoom kadang terkendala sinyal yang tidak lancar. Diskusi melalui zoom meeting terkadang orang tua yang aktif ikut serta, bukan siswanya sendiri. Hambatan keempat, sinyal atau jaringan menjadi kendala dalam pengumpulan tugas. Hambatan kelima, tidak bisa memantau proses secara langsung. Guru hanya bisa menerima produk saja.

Hal ini menyebabkan esensi dari pembelajaran yang mengedepankan proses tidak dapat teramati oleh guru. Produk merupakan satu-satunya hal yang bisa dipantau oleh guru. Kelebihan dalam Pembelajaran daring/luring:

1. Dalam pembelajaran daring/luring adalah lebih parktis dan santai. Praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat.
2. Lebih fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring/luring menyebabkan waktu yang lebih fleksibel bagi wali yang bekerja di luar rumah dan bisa menyesuaikan waktu untuk mendampingi siswa belajar.
3. Menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja. Semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, artinya dapat dilakukan dimana saja. Penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa lewat WA Group.
4. Lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan.
5. Siswa bisa dipantau dan didampingi oleh orang tua masing-masing.
6. Guru dan siswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring/luring peran orang tua dalam mendampingi siswa lebih banyak.

Kelemahan dalam Pembelajaran Daring/luring Kelemahan dalam pembelajaran daring/luring adalah :

1. Tidak semua siswa dapat mengakses materi melalui WA Group dengan mudah, sebab tidak semua siswa yang memilik HP android, bahkan berdasarkan fakta di lapangan masih di temukan beberapa siswa yang tidak memiliki HP android.
2. Minimnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring/luring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Sebab fakta yang diperoleh dari lapangan bahwa jika siswa yang tidak memiliki HP android maka siswa tersebut di harus datang kesekolah untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan mematuhi protokol kesehatan. Menelisik dari fakta tersebut, maka proses pembelajaran seperti ini kurang efektif disebabkan hanya beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



siswa saja yang dapat melakukan proses pembelajaran dengan bertatap muka langsung dengan guru mata pelajaran, Selain itu para siswa yang mendatangi sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran mereka mempertaruhkan kesehatan mereka, karena dalam kondisi pandemi Covid-19 sangat rentan sekali bagi para siswa yang datang ke sekolah untuk terinfeksi virus Covid-19.

Terdapat beberapa harapan untuk Pembelajaran Daring/luring Paska Pandemi Covid-19 Harapan dari guru berkaitan dengan pembelajaran daring/luring yaitu:

1. Setelah kondisi kembali normal atau pun wabah Covid-19 sudah berakhir, harapan guru di samping pembelajaran di kelas maka pembelajaran daring/luring tetap bisa dilaksanakan untuk melatih keterampilan guru dan siswa pada era abad 4.0.
2. Pembelajaran ini sebagai alternatif guru dalam menerapkan model-model pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menambah ilmu dan mengaplikasikan penggunaan kemajuan teknologi dengan baik dan benar.
3. Adanya perlakuan khusus bagi siswa yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran.
4. Model pembelajaran daring/luring ini baik digunakan tetapi perlu ditambahkan dengan model pembelajaran luar jaringan (luring).

Hal ini dikarenakan jika hanya pembelajaran daring/luring saja maka kejujuran dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas kurang terkontrol. Sehingga akan baik jika model pembelajaran daring/luring ini dilanjutkan dengan ditambahkan pembelajaran tatap muka.

Diharapkan ada kedepannya ada model daring/luring yang lebih baik lagi untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang mampu diterima oleh siswa secara baik. Harapan ke-lima, harapannya pembelajaran daring/luring bisa dijadikan solusi yang baik untuk menunjang kemajuan belajar di rumah dalam kondisi pandemi seperti ini. Peran orang tua di rumah diharapkan dapat semaksimal mungkin mendampingi putra putrinya belajar di rumah. Hal positif yang dapat diperoleh adalah anak-anak memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kedekatan secara personal dengan orang tua. Ketujuh, meskipun daring/luring tetapi harapannya pembelajaran tetap bisa tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran daring/luring pihak Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah berjalan dengan baik seperti pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran daring/luring. Namun pada pembelajaran daring/luring masih belum efektif karena masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 yang mengakibatkan kurangnya efektivitas proses belajar mengajar siswa.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring/luring pada mata pelajaran bahasa yaitu, adanya alat seperti Handphone, kuota internet, dan kerja sama antar guru dan pihak wali murid yang terjalin komunikasi yang baik, serta Guru lebih memiliki kedekatan atau hubungan baik dengan wali murid yang bersifat profesional kerja. Adapun faktor penghambat lainnya yaitu, terkendala dalam sinyal dan kuota internet. Sinyal yang tidak stabil serta terbatasnya kuota internet membuat guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring/luring tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Selain itu faktor penghambat lainnya seperti kurangnya kepedulian orang tua terhadap anaknya, karena mereka sibuk dengan pekerjaan mereka.
3. Upaya yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau Daring/luring (dalam jaringan) pada masa Pandemi Covid-19 adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

daring/luring siswa di rumah, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua melalui groupWhatsApp selama pembelajaran daring/luring di rumah, dan pembelajaran daring/luring di rumah lebih menekankan kepada pendidikan karakter, lifeskill (kecakapan hidup), serta akhlaqul karimah.

B. Saran

Untuk proses pembelajaran daring/luring/lurig pada siswa di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jamb, penelitimemberikan saran sebagaiberikut

1. KepalaSekolah
 - a. Memberi pengarahan terhadap orang tua /wali murid akan pentingnya proses pembelajaran daring/luring pada peserta didik
 - b. Meningkatkan kerja sama dengan keluarga perserta didik agar nantinya proses pembelajaran daring/luring yang baik pada dirisiswa.
2. Bagi Guru
 - a. Selalu memberikan nasehat dan dukungan kepada siswa pada proses pembelajaran daring/luring
 - b. Supaya pembelajaran di tingkatkan lagi walaupun melalui via online
3. Bagi Peneliti
 - a. Bagi peneliti agar bisa mencontohkan hasil dari peneliti dan peneli lain pendapat maksukan yang baik kepada penulis.Serta peneliti lain agar lebih baik dari pada penulis sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. Guru dalam proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Dewi, W . A. F.2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan . Vol. 2(1),55-61.*
- Depdikbud. 2020. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Darmalaksana, W., Hambali, R.Y.A., Masrur, A.,& Muhlas. 2020. Analisis pembelajaran Online Masa WFH pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abas 21.
- Ferismayanti. 2020. *Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemic covid-19*
- Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hujair AH Sanaky. 2009. Media Pembelajaran. Safitria Insani Press.
- I Ketut Sudarsanadkk. Covid-19 : Perspektif pendidikan. Yayasan Kita Menulis, hal 13.
- Rosdakarya. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja.
- Munir. 2016. *Developing an effective multimedia in education for special education (MESE): An introduction to arithmetic*. Bandung: Alfabeta
- Masrul dkk. 2020. pandemi covid-19 personal dan Refleksi di Indonesia. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Pengadilan Coronavirus Disease (Covid-19). Kemenkes RI
- Rooijackers, AD. 2008. Mengajar dengan Sukses (Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran). Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
<https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Susilana, R., & Riyan, C. 2010. Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian. CV. Wacana Prima.

Yamin, martinis. 2013. Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran

Yurianto, Ahmad, Bandung Wibowo, K. P. 2020 Pedoman Pencegahan dan

Jurnal :

1. Penelitian yang dilakukan **Dewi W.A.F**(2020) yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.”
2. Penelitian yang dilakukan **Purwanto A, dkk** (2020) yang berjudul Studi “Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.”
3. Penelitian yang dilakukan **ferismayanti** (2020) yang berjudul “meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* akibat Pandemi Covid-19 menjelaskan pada pembelaran online peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

LAMPIRAN I

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA (IPD)

“Proses Pembelajaran Daring/Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.”

A. Pedoman observasi

1. Bagaimana sejarah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad
2. Bagaimana Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi
3. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi
4. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi
5. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihat Kota Jambi

B. Pedoman wawancara

1. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

- a. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi?
- b. Apa yang menjadi visi dan misi dan bapak sendiri membangun sekolah ini menjadi lebih baik kedepannya?
- c. Bagaiman keadaan sarana dan prasanaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi?
- d. Bagaimana menurut bapak kurikulum 2013 yang di kemas dalam bentuk pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi?

2. Guru Kelas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

- a. Sudah berapa lama bapak mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi ?
- b. Bagaimana kesiapan bapak dengan pembelajaran daring/luring?
- c. Permasalahan apa yang sering terjadi pada pembelajaran daring/luring?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



State Islamic University of Sunthha Thaha Saifuddin Jambi

- d. Yang terjadi kesulitan siswa dengan pembelajaran jarak jauh?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran berbasis daring/luring?
- f. Upaya apa yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan belajar?

3. Siswa Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.

- a. Apakah ada kesulitan dengan pembelajaran daring/luring?
- b. Bagaimana ananda mengumpulkan tugas ketika pembelajaran daring/luring?
- c. Apakah adik mengikuti private bersama sama teman?
- d. Apakah adik menggunakan masker dan selalu mencuci tangan di jika pergi kesekolah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah: Drs.H.Samsul Qamar,M.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis/September 15 -09 -2020

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan	:	Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai wali kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi?
Jawaban	:	Saya di Madrasah ini sudah dari awal Madrasah ini di dirikan yaitu Tahun 2008 sampai sekarang
Pertanyaan	:	Apa yang menjadi visi dan misi dan bapak sendiri membangun sekolah ini menjadi lebih baik kedepannya?
Jawaban	:	Visi terwujudnya manusia yang bertakwa, berakhlak, mandiri, terampil dan cita lingkungan. Dan misi menanam nilai keimanan melalui pendidikan moral dan agama, mengoptimalkan kompetensi akademik sesuai dengan potensi yang dimiliki, mengembangkan berbagai keterampilan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, menerapkan kecakapan hidup untuk kemandirian di masyarakat, menimbulkan rasa cinta terhadap lingkungan sehingga terwujudnya lingkungan bersih, indah dan nyaman
Pertanyaan	:	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi?
Jawaban	:	Sarana dan Prasarana Madrasah ini alhamdulillah sudah cukup namun masih banyak juga yang belum lengkap, tapi untuk saat ini masih bisa di atasi
Pertanyaan	:	Bagaimana menurut bapak kurikulum 2013 yang di kemas dalam bentuk pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

Jawaban	: Sekarang sekolah ini sudah menjalankan kurikulum 2013, namun ada beberapa hal menjadi kendala dalam kurikulum 2013 yaitu sarana dan prasana yang kurang memadai.
---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pedoman Wawancara

Respon Wali Kelas 1

Nama Kepala Sekolah: Saril, S.Pd.I

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad

Hari/Tanggal : Kamis/September 15-09 -2020

Pertanyaan	:	Sudah berapa lama bapak mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi
Jawaban	:	Saya di sini memang sudah lama yaitu tahun 2006 semenjak Madrasah ini masih belajar sore, dan pada tahun 2008 Madrasah ini menjadi sekolah pagi saya masih mengajar dari tahun 2006 sampai sekarang
Pertanyaan	:	Bagaimana kesiapan bapak dengan pembelajaran daring/luring
Jawaban	:	Siap atau tidaknya kita harus mempunyai rencana pembelajaran seperti apa yang akan dilaksanakan, hanya saja pembelajarannya tidak tatap muka namun untuk buku dan tugas nya itu sudah kerja sama antara guru dan orang tua siswa
Pertanyaan	:	Permasalahan apa yang sering terjadi pada pembelajaran daring/luring
Jawaban	:	Alhamdulillah tidak banyak kendala yang terjadi, hanya saja kalo untuk pertemuan tatap muka belum bisa dilaksanakan, guru hanya memberi tugas kepada siswa melalui orang tua. Dan kadang kendala nya itu dari segi kuota HP orang tua yang mungkin membuat tugas anaknya lambat dikumpulkan, namun mereka biasanya tetap mengirim
Pertanyaan	:	Yang terjadi kesulitan siswa dengan pembelajaran jarak jauh?
Jawaban	:	Salah satunya yaitu kendala dari kuota, dan kemudian kesibukan orang tua namun Madrasah di sini bekerja sama dengan orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi
State Islamic University of Suntho
Saifuddin Jambi

	siswa untuk melaksanakan belajar kelompok dengan jumlah siswa yang terbatas, semuanya itu tergantung kesepakatan orang tua dan wali murid. Tpi dikelas 1 memang kita belajar secara online tanpa ada tatap muka sama sekali secara langsung.
Pertanyaan	: Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran berbasis daring/luring?
Jawaban	: Proses pembelajaran dering yang dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi pada siswa kelas II yaitu siswa diberikan tugas di rumah, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di buku cetak pegangan siswa, dengan mengikuti petunjuk dari guru mata pelajaran. Setiap tugas yang telah di kerjakan oleh siswa, maka orang tua siswa akan di minta untuk mengirimkan hasil tugas dari setiap siswa, melalui aplikasi whatsapp. Pelaksanaan pembelajaran dering dengan menggunakan whatsApps dengan cara saya mengirim tugas kepada anak-anak melalui grup whatsApps kemudian siswa mengirim jawaban ke saya melalui chat pribadi, jadi tidak lagi mengirimnya lewat grup. Dalam satu hari itu biasanya saya memberikan tiga pembelajaran. Namun setelah dua minggu proses pembelajaran online berjalan fokus pembelajaran hanya dua pembelajaran saja. Untuk pembelajaran bahasa indonesia sendiri satu minggu ada empat kali, kemudian saya mengevaluasinya tidak melihat jawabannya saja tetapi melihat bagaimana cara anak-anak dapat menyelesaikan soalnya. jika anak-anak ada yang tidak bisa menjawab soal kemudian saya suruh mereka menjawab sebisanya. Jika sudah buntu kemudian saya membantu untuk mengerjakanya, dan setiap pembelajaran anak-anak mengirim foto sebagai bukti kalau mereka belajar dirumah
Informan	: Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring/luring rendah, hal tersebut karena di pengaruhi oleh siswa rendah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>pembelajaran daring/luring ini, seperti yang dipaparkan oleh beliau dalam wawancara, sebagai berikut: “Dari jumlah siswa satu kelas yang mampu memahami materi pembelajran hanya sekitar 12 sampai dengan 16 orang saja dari jumlah 26 orang siswa. selain itu Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online ialah jaringan internet dan kuota internet”. “Diperkuat dengan pernyataan siswa Pirza merasakan susah sinyal, siswa Zaki kuota yang boros, dan siswa Afrizal dan Feny yang mengeluhkan internet yang lamban sehingga mempengaruhi untuk mengakses grup pembelajaran</p>
Peneliti	:	Upaya apa yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan belajar?
Informan	:	<p>Proses pembelajaran dering/luring selama masa covid 19 yang berjalan hampir lebih kurang 7-8 bulan terakhir, upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan aktivitas atau prestasi belajar siswa, saya lebih menekan pada aspek penggunaan dan merancang media yang tepat guna menunjang kegiatan pembelajaran. media yang sering saya gunakan untuk menyampaikan materi adalah berupa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), Video pembelajara, dan beberapa siaran TV yang saya minta untuk setiap siswa menonton program TV tersebut. Selain itu pemilihan media yang saya gunakan ialah harus sesuai dengan materi yang akan di pelajari oleh siswa. Selain itu juga saya membebaskan setiap sisa untuk mencari informasi terkait materi yang di pelajari di aplikasi Google, hal tersebut saya benarkan bertujuan, agar siswa mampu memecahkan masalah yang dia hadapi, sehingga prestasi siswa dapat meningkat</p>

Pedoman Wawancara

Respon Siswa

Nama Kepala Sekolah: Fatimah

Siswa Kelas : 1

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad

Hari/Tanggal : Selasa/September 15 -09 -2020

Pertanyaan	:	Apakah ada kesulitan dengan pembelajaran daring/luring
Jawaban	:	Sulit kalo pake HP
Pertanyaan	:	Bagaimana ananda mengumpulkan tugas ketika pembelajaran daring/luring?
Jawaban	:	orang tua saya yang datang kesekolah untuk mengambil tugas yang disiapkan oleh guru mata pelajaran, nanti saya akan mengerjakan tugas yang telah di jemput oleh ibu saya di sekolah, setelah tugas tersebut saya kerjakan, maka ibu saya kembali yang mengantarkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran
Pertanyaan	:	Apakah adik mengikuti private bersama sama teman?
Jawaban	:	Tidak buk, saya Cuma belajar di rumah
Pertanyaan	:	Apakah adik menggunakan masker dan selalu mencuci tangan di jika pergi kesekolah?
Jawaban	:	Iya buk, kami selalu memakai masker dan cuci tangan kalo mau kemana man

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Pedoman Wawancara

Respon Siswa

Nama Kepala Sekolah: Olivia

Hari/Tanggal Perta nyaan	:	Bagaimana ananda mengumpulkan tugas ketika pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	setelah tugas saya selesai maka, saya meminta ibu saya untuk mengirimkan hasil jawaban soal yang saya kerjakan kepada guru mata pelajaran, melalui Watshap.
Pertanyaan	:	Apa kendala yang ananda rasakan saat proses pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	Kendala saya dalam proses pembelajaran dering adalah HP. Sebab saya tidak memiliki HP android, jadi saya menggunakan HP ibu saya jika mau belajar
Penrtanyaan	:	Apakah ananda menyukai pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	setiap mata pelajaran seperti itu terus menerus, kadang-saya juga merasa bosan kalau mengerjakan soal terus-terusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Pedoman Wawancara

Respon Siswa

Nama Kepala Sekolah: Gusti

Hari/Tanggal : Selasa/September 15 -09 -2020

Pertanyaan	:	Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
Jawaban	:	proses pelaksanaan pembelajaran lakukan dengan dering, saya belajar di bantu oleh Ibu dan kakak saya, sebab ketika saya tidak mengerti dengan soal-soal yang di berikan oleh guru, maka saya minta bantuan Ibu dan kakak saya untuk menjelaskan kepada saya, agar saya bisa menjawab pertanyaan dari soal tersebut.
Pertanyaan	:	Bagaimana ananda mengumpulkan tugas ketika pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	dalam mengirimkan hasil jawaban soal yang saya kerjakan kepada guru mata pelajaran, saya melakukannya melalui Watshapp
Pertanyaan	:	Apa kendala yang ananda rasakan saat proses pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	Kendala saya dalam proses pembelajaran dering adalah HP. Sebab saya tidak memiliki HP android, jadi saya menggunakan HP ibu atau kaka saya jika mau belajar. Dan juga ketika materi yang saya kurang paham sulit untuk bertanya kepada guru. Sedangkan jika bertanya kepada ibu atau kakak saya, mereka juga sibuk dengan pekerjaan mereka
Pertanyaan	:	Apakah ananda menyukai pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	saya juga merasa bosan kalau mengerjakan soal terus-terusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunan Gunung Djati
Islamic University of Sunan Gunung Djati

Pedoman Wanwancara

Respon Siswa

Nama Kepala Sekolah: Taufik

Hari/Tanggal : Selasa/September 15 -09 -2020

Pertanyaan	:	Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
Jawaban	:	proses pelaksanaan pembelajaran lakukan dengan Luring
Pertanyaan	:	Bagaimana ananda mengumpulkan tugas ketika pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	orang tua saya yang datang kesekolah untuk mengambil tugas yang disiapkan oleh guru mata pelajaran, nanti saya akan mengerjakan tugas yang telah di jemput oleh ibu saya di sekolah, setelah tugas tersebut saya kerjakan, maka ibu saya kembali yang mengantarkan tugas tersebut kepada guru mata pelajaran
Pertanyaan	:	Apa kendala yang ananda rasakan saat proses pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	Kendala saya dalam proses pembelajaran dering adalah HP. Sebab saya tidak memiliki HP android.
Pertanyaan	:	Apakah ananda menyukai pembelajaran dering/luring?
Jawaban	:	saya juga merasa bosan kalau mengerjakan soal terus-terusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 1 :Kondisi Proses Pembelajaran Bagi Siswa Yang Tidak Memiliki HP Android Yang Berlangsung Proses Pembelajaran di Sekolah Dengan Memperhatikan Protokol Kesehatan



Gambar 2 :Siswa Yang Sedang Memperhatikan Guru

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 3: Siswa Yang Sedang Belajar Dengan Buku Paket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

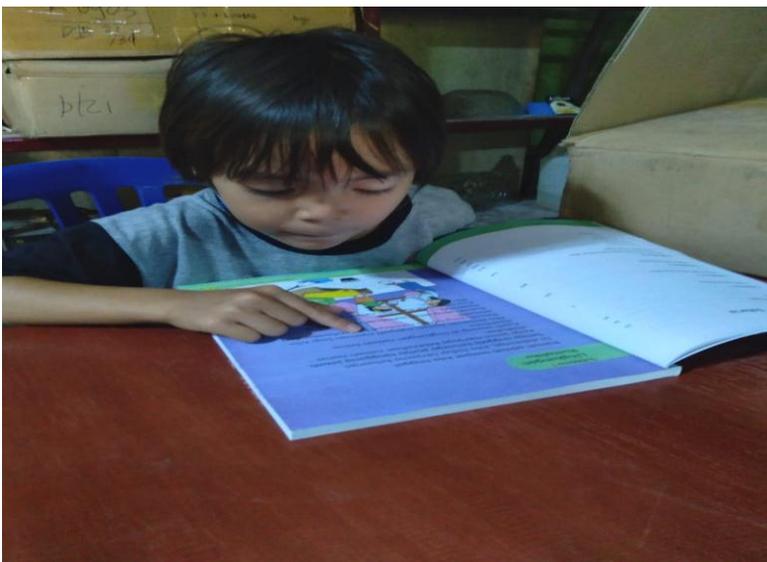
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 4: Guru Sedang Menerangkan Materi



Gambar 6 :FotoSiswa Saat Selesai Proses Belajar Mengajar



Gambar 7: Siswa Yang Sedang Belajar Dengan Proses Pembelajaran Daring

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 1 : wawancara kepala Sekolah



Gambar 2 :Wawancara Dengan Guru Kelas 1

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Resy Muryati
Jenis Kelamin : perempuan
Tempat / Tanggal lahir : Jambi 13 Juni 1997
Alamat : Jln.Arjuna II Kec, Pal Merah Kab. Kota Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : uumiyati078@gmail.com
No. Kontak : 0895637197063

Pendidikan Formal

1. SD, Tahun Tamat : SDN 08 Kota Jambi. Tahun 2010
2. SMP, tahun Tamat : SMPN 10 Kota Jambi. Tahun 2013
3. SMA, Tahun Tamat : SMAS Pelita Raya , Tamat 2016
4. UIN STS jambi : Tahun 2021

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

